



**PROSEDUR PENDAFTARAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
UNT TANJUNGSARI CABANG PAMANUKAN**

Sarah Mutmainah¹

Magister Akuntansi

Universitas Padjadjaran

sarahmutmainah@gmail.com

Renaldi Pratama Putra²

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Subang

renaldipratamaputra10@gmail.com

Abstrak

Bank adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, mengadakan pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan berkas, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Banyak fasilitas yang di sediakan dari pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI)untuk masyarakat yaitu simpan pinjam. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah meberdayakan usaha kecil khususnya dalam akses permodalan adalah melalui programkredit usaha rakyat. Pada dasarnya kredit usaha rakyat merupakan suatu kredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada usaha mikro,kecil, menengah dan koperasi di bidang usaha produktif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pendaftaran pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada calon nasabah dan kendala-kendala apa saja yang di hadapi oleh nasabah pada saat proses pendaftaran hingga proses akad kredit. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dimana penelitian tersebut mendeskripsikan atau menggambarkan prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Dari hasil penelitian menunjukan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tanjungsari memberikan persyaratan kredit khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan mudah dan sederhana sehingga calon nasabah tidak merasa kesulitan dengan prosedur yang telah di tetapkan oleh Bank, untuk kendala-kendala yang di hadapi oleh calon nasabah mulai dari proses pendaftaran permohonan kredit hingga proses akad kredit. Berdasarkan hasil penelitian, dapat di tarik kesimpulan bahwa posedur prosedur pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) relative mudah dan sederhana dan kendala-kendala yang ada mudah terselesaikan.

Kata Kunci : Kredit usaha rakyat, Bank BRI



Abstract

A bank is a type of financial institution that performs various services, such as providing loans, circulating currency, supervising currency, acting as a file storage area, financing the business of companies and others. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Many facilities are provided by Bank Rakyat Indonesia (BRI) for the community, namely savings and loans. One of the policies made by the government to empower small businesses, especially in access to capital, is through the people's business credit program. Basically, people's business credit is a credit or financing for working capital and or investment to micro, small, medium enterprises and cooperatives in the productive business sector.

The purpose of this study was to determine the procedure for registering People's Business Credit (KUR) loans to prospective customers and what obstacles were faced by customers during the registration process to the credit contract process. The analysis used is descriptive qualitative where the research describes or describes the loan procedures for People's Business Credit (KUR).

From the research results show that PT. Bank Rakyat Indonesia Tanjungsari Unit provides credit requirements, especially People's Business Credit (KUR) easily and simply so that prospective customers do not find it difficult with the procedures set by the Bank, for the obstacles faced by prospective customers starting from the credit application registration process to the credit agreement process. Based on the research results, it can be concluded that the procedure for the People's Business Credit (KUR) loan is relatively easy and simple and the existing constraints are easily resolved.

Keywords: *People's Business Credit (KUR), Bank BRI*

Pendahuluan

Lembaga perbankan sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai nilai setrategis dalam kehidupan perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana. Dengan demikian perbankan akan bergerak dalam kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Bank adalah salah satu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, mengadakan pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan berkas, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain. Secara umum kredit merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Banyak fasilitas yang di sediakan dari pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk masyarakat yaitu simpan pinjam. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah meberdayakan usaha kecil khususnya dalam akses permodalan adalah melalui program kredit usaha rakyat. Pada dasarnya kredit usaha rakyat merupakan suatukredit atau pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada usaha mikro,kecil, menengah dan koperasi di bidang usaha produktif.

KUR termasuk kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang



usaha produktif yang usahanya layak. Dilihat dari sisi kelembagaan, maka sasaran KUR adalah UMKMK (Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi). Sektor usaha yang diperbolehkan untuk memperoleh KUR adalah semua sektor usaha produktif (Aidil, 2014).

Kendala yang sering dialami oleh UMKM sebenarnya adalah keterbatasan modal, para pelaku UMKM biasanya memiliki usaha potensial tetapi terhambat oleh yang namanya sumber dana, disinilah peran pemerintah dalam menyalurkan KUR yang berfungsi untuk pembangunan UMKM dengan memberikan bantuan modal usaha kepada pelaku UMKM yang membutuhkan modal atau yang kekurangan modal. Bank adalah Perantara yang memberikan bantuan modal dengan pelaku yang menjalankan UMKM. Salah satu Bank yang menyalurkan KUR adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI), Masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Tanjung Sari adalah kurangnya sosialisasi mengenai penggunaan KUR untuk UMKM. Belum semua masyarakat mengetahui betul bagaimana menggunakan KUR tersebut. Memang betul banyak masyarakat yang sudah menggunakan KUR tetapi mereka tidak memahami bagaimana cara mengelola dana agar usahanya bisa berkembang, ada di antara beberapa UMKM yang usahanya tidak berkembang sehingga mengakibatkan kredit macet pada bank BRI unit Tanjung Sari. Itu karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang cara mengelola dana untuk perkembangan usaha mereka. Maka dari itu sangat diperlukan sosialisasi dari pemerintah mengenai KUR untuk pembangunan UMKM bukan hanya sekali tapi beberapa kali agar masyarakat paham bagaimana mengelolanya dengan baik. Karena sosialisasi sangat membantu pengetahuan masyarakat untuk pembangunan usaha apalagi bagi UMKM pemula.

Kerangka Teori

Pengertian Perbankan

Secara etimologis, pengertian bank berasal dari kata "*Banco*" berarti bangku. Bangku yang dimaksud merujuk pada meja untuk menunjang aktivitas perbankan dalam melayani nasabah. Istilah bangku di kemudian hari terus berkembang hingga istilah bank digunakan dalam kegiatan pelayanan finansial.

Secara terminologi, pengertian bank adalah lembaga keuangan suatu negara yang didirikan dengan kewenangan menghimpun, mengelola, dan mengatur seluruh hal berkaitan dengan keuangan. Harapannya, bank mampu memaksimalkan pemanfaatan keuangan untuk menggerakkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Setiap negara terdapat bank sentral sebagai pusat dan acuan bank-bank umum. Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral. Bank Indonesia diatur oleh Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Akuntansi et al., 2013).

Fungsi Bank Bagi Masyarakat

1. Financial intermediary

Fungsi bank pertama sebagai financial intermediary atau perantara keuangan. Sejalan dengan pengertian bank menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank bertugas menghimpun dan menyalurkan uang dalam



masyarakat melalui berbagai produk keuangan. Sehingga pemanfaatan keuangan dapat merata ke seluruh kalangan.

2. *Agent of Trust*

Fungsi bank berikutnya adalah agent of trust bagi masyarakat, negara, dan pihak-pihak lain yang menggunakan jasanya. Dalam perannya sebagai agent of trust, bank wajib menjadi pihak layak dipercaya dan menggunakan kepercayaan pihak-pihak pengguna jasanya dalam menjaga dan memelihara nilai uang.

3. *Agent of Development*

Adanya bank mampu memberikan aktivitas dan layanan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan mengembangkan penghasilan melalui investasi, konsumsi, distribusi, dan pemanfaatan uang lainnya. Sehingga masyarakat mampu memperoleh keuntungan dan pembangunan ekonomi suatu negara semakin maju.

4. *Agent of Service*

Fungsi bank yang terakhir adalah sebagai agent of service, yaitu melayani berbagai kepentingan keuangan masyarakat. Sesuai fungsinya sebagai *agent of service*, bank perlu menyediakan layanan keuangan semaksimal mungkin dan mendengarkan kepentingan para penggunanya (Rahmadhani & Mawardi, 2011).

Pengertian KUR

Kredit berasal dari Bahasa Yunani, yaitu “*credere*” yang berarti kepercayaan (trust atau faith). Oleh karena itu dasar dari kegiatan pemberian kredit adalah kepercayaan. Menurut Thomas Suyatno (2007) Dapat dikatakan dalam hubungan ini bahwa kreditur (yang memberikan kredit) dalam hubungan perkreditan dengan debitur (nasabah penerima kredit) mempunyai kepercayaan bahwa debitur dalam waktu dengan syarat-syarat yang telah disetujui bersama, dan dapat mengembalikan (membayar kembali) kredit yang bersangkutan.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Program KUR secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 November 2007. Pembiayaan yang disalurkan KUR bersumber dari dana perbankan atau lembaga keuangan yang merupakan Penyalur KUR. Dana yang disediakan berupa dana keperluan modal kerja serta investasi yang disalurkan kepada pelaku UMKM individu/perorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang memiliki usaha produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau *feasible* namun belum *bankable*.



Tujuan KUR

Tujuan Program Kredit Usaha Rakyat KUR adalah untuk mempercepat pengembangan sektor-sektor primer dan pemberdayaan usaha skala kecil, untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap kredit dan lembaga-lembaga keuangan, mengurangi tingkat kemiskinan, dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya, KUR merupakan modal kerja dan kredit investasi yang disediakan secara khusus untuk unit usaha produktif melalui program penjaminan kredit. Masa pinjam kredit untuk modal kerja maksimum 3 tahun dan 5 tahun untuk investasi dan modal kerja.

Persyaratan UMKM dalam Menerima KUR

UMKM merupakan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil dimana dalam melaksanakan kegiatannya sebagian pelaku UMKM ini dibantu dengan adanya program KUR 16 tersebut (Saretta, 2021). Untuk dapat menerima KUR ini tentu ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak nasabah yaitu:

1. Individu yang telah mempunyai usaha yang layak.
2. Telah menjalankan usahanya minimal selama enam bulan.
3. Melengkapi persyaratan administrasi yang meliputi identitas berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).
4. Pas foto nasabah.
5. Calon nasabah tidak sedang menerima kredit baik di lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank kecuali kredit konsumtif seperti Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kartu kredit.
6. Memiliki Surat Keterangan Usaha (SKU) yang berlaku.

Menurut Lusia (2003), ciri-ciri usaha UMKM antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan cenderung tidak normal dan jarang yang mempunyai rencana bisnis.
2. Struktur organisasinya bersifat sederhana.
3. Jumlah tenaga kerja terbatas dengan pembagian kerja yang longgar.
4. Kebanyakan tidak memiliki pemisahan antara kekayaan pribadi dan perusahaan.
5. Sistem Akuntansi yang kurang baik, dan kadang-kadang tidak memiliki.
6. Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya.
7. Margin keuntungan sangat tipis.
8. Kemampuan pasar serta diversifikasi pasar cenderung terbatas.
9. Keterbatasan modal sehingga tidak mampu memperkerjakan manajer profesional.

Ketentuan penyaluran KUR

Beberapa ketentuan yang dipersyaratkan oleh pemerintah dalam penyaluran KUR adalah sebagai berikut :

1. UMKM yang dapat menerima fasilitas penjaminan adalah usaha produktif yang



- feasible namun belum bankable dengan ketentuan :
- a. Merupakan debitur baru yang belum pernah mendapat kredit pembiayaan dari perbankan yang dibuktikan dengan melalui Sistem Informasi Debitur SID pada saat Permohonan Kredit Pembiayaan diajukan dan atau belum pernah memperoleh fasilitas Kredit Program dari Pemerintah.
 - b. Khusus untuk penutupan pembiayaan KUR antara tanggal Nota Kesepakatan Bersama MoU Penjaminan KUR dan sebelum addendum I tanggal 9 Oktober 2007 s.d. 14 Mei 2008, maka fasilitas penjaminan dapat diberikan kepada debitur yang belum pernah mendapatkan pembiayaan kredit program lainnya.
2. KUR disalurkan kepada pelaku UMKM untuk modal kerja dan investasi dengan ketentuan :
- a. Untuk kredit sampai dengan Rp. 50 juta, tingkat bunga kredit atau margin pembiayaan yang dikenakan maksimal sebesar atau setara 6 % efektif pertahun.
 - b. Bank pelaksana memutuskan pemberian Kredit Usaha Rakyat KUR berdasarkan penilaian terhadap kelayakan usaha sesuai dengan asas-asas perkreditan yang sehat, serta dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Menurut Tulus Tambunan (2002) mengatakan bahwa UKM berperan penyediaan barang dan jasa bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Tingkat Bunga Kredit Usaha Rakyat KUR Pada saat ini suku bunga kredit untuk Kredit Usaha Rakyat KUR adalah sebesar 6 % Pertahun. Kredit Usaha Rakyat adalah kredit program yang disalurkan menggunakan pola penjaminan dan kredit ini diperuntukkan bagi pengusaha kecil menengah yang tidak memiliki agunan tetapi memiliki usaha yang layak dibiayai bank. Pemerintah mensubsidi Kredit Usaha Rakyat KUR dengan tujuan memberdayakan Usaha Kecil Menengah UKM yang ada di Indonesia.

Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metode penelitian merupakan pengetahuan yang hams dimiliki oleh penulis, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu dalam membuat suatu karya ilmiah hams tahu maksud dan tujuan metodologi itu sendiri. Menurut Sugiyono (2009:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) yang disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006), objek penelitian adalah variable penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Bank BRI dalam pemberian kredit usaha rakyat. Jenis penelitian ini adalah observasi dan survey. Kerlinger (2000) mengatakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun

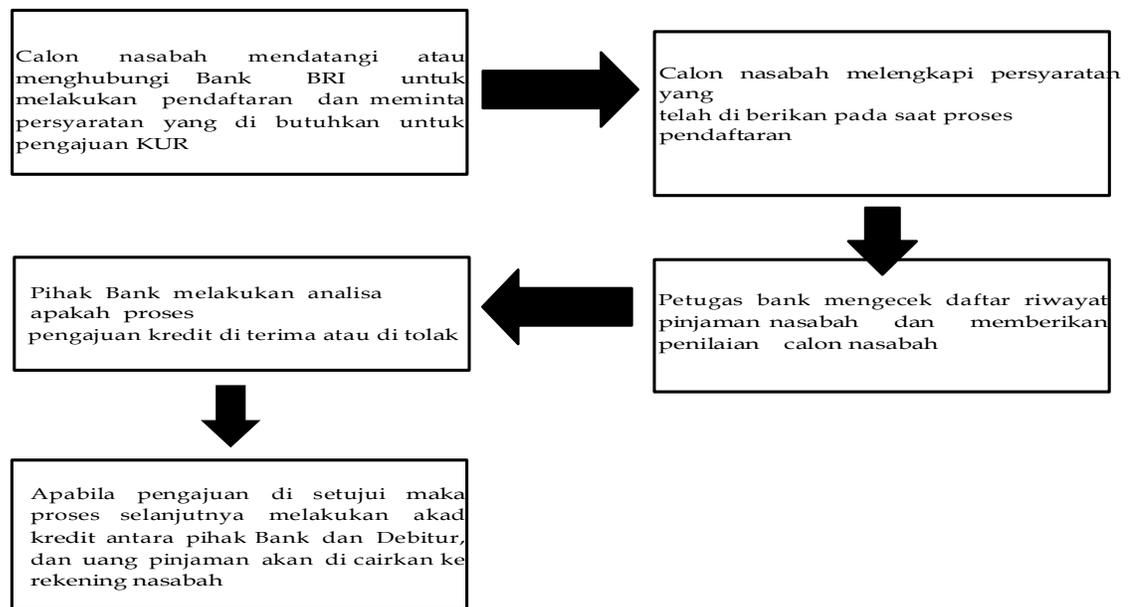


kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Prosedur Pengajuan pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Untuk mendapatkan kredit pinjaman KUR, calon nasabah tentu harus melengkapi beberapa persyaratan yang akan di berikan oleh pegawai Bank apabila calon nasabah sudah datang langsung ke Bank atau mencari informasi dari Internet, alur pengajuan yang sudah di terapkan oleh bank BRI dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar Prosedur Pengajuan KUR

Penjelasan:

- Calon nasabah mendatangi atau menghubungi Bank BRI terdekat untuk mengajukan pinjaman KUR, dan menanyakan persyaratan yang di perlukan.
- Nasabah mengisi formulir pendaftaran dan menyerahkan dokumen salah satu syarat wajib untuk melakukan pinjaman yaitu nasabah wajib



- mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu kemudian melampirkan dokumen yang terdiri dari fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi Kartu Keluarga (KK), fotokopi Buku Nikah (bila sudah menikah), Surat Keterangan Usaha (SKU) dan Pas foto nasabah.
- c. Petugas Bank melakukan penilaian calon nasabah selanjutnya setelah nasabah melengkapi dan menyerahkan semua dokumen, pihak Bank akan melakukan penilaian calon debitur dengan mengecek persyaratan yang telah di serahkan apakah sudah lengkap atau ada kekurangan.
 - d. Pengecekan BI *Checking* Mengecek daftar riwayat pinjaman / BI *Checking* ini bertujuan untuk memastikan apakah calon nasabah apakah nasabah pernah melakukan pinjaman dengan kolektabilitas lunas lancar atau masih mempunyai pinjaman dengan kolektabilitas kurang lancar.
 - e. Proses *survey* lokasi rumah dan tempat usaha debitur Selanjutnya setelah melakukan penilaian calon nasabah, petugas Bank akan mendatangi tempat usaha calon debitur dan rumah debitur untuk memastikan apakah usaha debitur ada atau tidak ada.
 - f. Akad kredit dan Pencairan Pinjaman Setelah pihak Bank menyetujui pinjaman kredit nasabah, selanjutnya pihak bank melakukan perjanjian akad kredit dengan debitur dan melakukan tanda tangan perjanjian kredit setelah itu dana akan di cairkan melalui rekening debitur yang sudah dibuat oleh petugas administrai kredit.

Prosedur akad kredit

Proses akad kredit memerlukan kedua belah pihak yang akan melakukan akad kredit dan proses akad kredit wajib di lakukan di Bank. Debitur wajib menandatangani dokumen-dokumen berikut:

1. Kwitansi pinjaman
2. Surat kuasa debit rekening
3. Surat pengakuan hutang
4. Surat permohonan pinjaman

Prosedur pendaftaran Asuransi kredit

Setelah proses akad kredit telah dilakukan dan dana pinjaman telah cair maka selanjutnya petugas administrasi kredit KUR melakukan pendaftaran asuransi kredit KUR di *website* yang tersedia, fungsi asuransi kredit yaitu :

1. Ketika debitur KUR sudah mencapai kolektabilitas 4 atau empat bulan berturut-turut tidak dapat melakukan pembayaran maka sisa hutang debitur bisa di klaim kan atau diganti sebesar 70% oleh pihak asuransi kredit.
2. Apabila debitur melakukan pembayaran setelah di lakukan klaim asuransi maka pihak bank wajib mengembalikan 70% dana yang sudah di berikan oleh pihak asuransi.



Berdasarkan pengamatan penulis selama meneliti di BRI unit Tanjungsari terdapat prosedur pengajuan KUR melalui *website* resmi BRI namun kurang efektif dalam fitur atau penampilannya. Data pengajuan nasabah yang mendaftar melalui *website* resmi BRI sering kali tidak sesuai dengan data di mantri, dan menghambat proses pengajuan KUR.

Petugas yang terlibat didalam prosedur pinjaman KUR

Untuk petugas bank yang terlibat dalam prosedur peminjaman KUR di Bank BRI Unit Tanjungsari yaitu :

1. Kepala Unit Tugas dan tanggung jawab yaitu :
 - a. Bertanggungjawab atas semua operasional di BRI Unit.
 - b. Sebagai pengawas penuh terhadap operasional BRI Unit.
 - c. Pemegang password BRI Unit.
 - d. Bertanggungjawab atas proses data di BRI Unit. Kepala Unit Mantri Teller Customer Service commit to user 10
 - e. Bertanggungjawab atas pekerja BRI Unit itu sendiri, mengembangkan, memonitor dan mengevaluasi bisnis BRI Unit diwilayah kerjanya untuk mencapai target.
 - f. Melaksanakan pembinaan nasabah BRI Unit baik pinjaman maupun simpanan.
 - g. Wewenang seorang kepala unit:
 - 1) Memutus permintaan kredit KUR dan pinjaman komersil.
 - 2) Memutus memfiat biaya operasional kantor.
 - 3) Memfiat pencairan penarikan simpanan.
 - 4) Melakukan fiat bayar pinjaman yang telah diputus.
2. Mantri Account Officer Tugas dan tanggungjawab:
 - a. Melaksanakan pemasaran produk BRI Unit pinjaman, simpanan dan jasa bank lainnya.
 - b. Bertanggungjawab terhadap proses pinjaman.
 - c. Bertanggungjawab terhadap jaminan.
 - d. Melakukan prakarsa usulan putusan pinjaman BRI Unit sesuai ketentuan yang berlaku agar pinjaman yang diberikan layak.
 - e. Melaksanakan pembinaan, penagihan, dan pengawasan pinjaman mulai dari pinjaman dicairkan sampai lunas.
 - f. Bertanggungjawab terhadap tunggakan-tunggakan yang terjadi akibat keterlambatan nasabah membayar pinjaman.
3. Tugas administrasi KUR yaitu:
 - a. Mengumpulkan, menyediakan dan mengolah data-data yang berkaitan KUR Mikro.
 - b. Melaksanakan pemeriksaan dan registrasi permohonan KUR Mikro untuk memastikan kelengkapan berkas permohonan, keamanan, dan keabsahan dokumentasi kredit dan tertib administrasinya



Berdasarkan hasil pengamatan BRI unit Tanjungsari untuk prosedur pendaftaran pinjaman kredit usaha rakyat di unit BRI tanjungsari sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih banyak kurangnya petugas dari bagian administrasi KUR dalam mengecek BI *checking* calon peminjam KUR dan sering terjadi calon peminjam mempunyai pinjaman berjenis modal kerja di bank lain.

Kurangnya pada bagian mantri membuat kondisi pekerjaan yang banyak tidak seimbang dengan jumlah pekerjaannya. Sehingga menjadi kurang efektif dalam memproses lebih lanjut pengajuan pinjaman KUR.

Dokumen yang diperlukan dalam prosedur pendaftaran

Untuk persyaratan yang yang di perlukan dalam prosedur pendaftaran KUR sebagai berikut :

1. Fotokopi ktp
2. Fotokopi kartu keluarga
3. Fotokopi buku nikah (bila sudah berkeluarga)
4. Pas foto nasabah
5. Surat keterangan usaha

Berdasarkan hasil pengamatan pada BRI unit Tanjungsari untuk prosedur pengajuan pinjaman kredit usaha rakyat di unit BRI tanjungsari, Dokumen yang seharusnya tidak diperlukan dalam pengajuan pendaftaran pendaftaran KUR adalah pas foto karena dirasa sudah tercantum dalam E-KTP, dan petugas administrasi jarang mengecek keabsahan E-KTP asli calon nasabah dan para calon nasabah hanya melampirkan fotokopi E-KTP.

Kesimpulan

Prosedur pendaftaran pinjaman KUR di BRI Unit Tanjungsari sudah berjalan dengan baik namun prosedur pendaftarannya diharuskan datang ke kantor unit terdekat atau melalui *website* resmi Bank BRI dan membawa segala persyaratan yang dibutuhkan.

Tidak semua elemen petugas bank terlibat dalam pengajuan peminjaman KUR. Petugas yang terlibat dalam pengajuan peminjaman kur hanyalah kepala unit, mantri dan petugas administrasi KUR. Namun kurang efektif karena bisa disebabkan oleh kekurangan Sumber daya manusia yang berkualitas.

Dokumen yang seharusnya tidak diperlukan dalam pengajuan pendaftaran pendaftaran KUR adalah pas foto karena dirasa sudah tercantum dalam E-KTP, dan petugas administrasi jarang mengecek keabsahan E-KTP asli calon nasabah dan para calon nasabah hanya melampirkan fotokopi E-KTP.



Referensi

- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta : GP. Press
- Kerlinger, Fred N. & Howard B. Lee. 2000. *Foundations of Behavioral Research*.4th Edition. Florida: Harcourt Inc.
- Kementrian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), dalam www.kemenkeu.go.id, diakses tanggal 20 Januari 2022.
- Lusia Situmorang, dkk, 2003. *Usaha Kecil Menengah dan pembangunan*, Jakarta: GHalia Indonesia.
- Soedjono, Abd. Rachman dan Tiktik Sartika Pratomo. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah Dan Koperasi*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyatno. Thomas. 2001. *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pasal 3
- Usman, Rachmadi. *Aspek-aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- UU. Republik Indonesia No.20 Tahun 2008, tentang UMKM